

Pemasangan Mesin Air dan Pipa di Lokasi Sumber Mata Air di Pinggir Laut Dusun Aik Bual Desa Sekaroh, Kecamatan Jero Waru Lombok Timur

M. Ali Fikri¹, Tusta Citta Ihtisan Tri Prasyida², Intan Rahmawati³, Yusifa Pascayanti⁴, Elin Erlina Sasanti⁵, Siti Atikah⁶, Miratul Husna Neris⁷

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Mataram, ⁷ Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding author

E-mail: Fikri.sampala@unram.ac.id (M. Ali Fikri)*

Article History:

Received: Agustus, 2025

Revised: Agustus, 2025

Accepted: Agustus, 2025

Abstract: Fenomena kekeringan yang meluas di wilayah Aik Bual telah terjadi sejak sejak berpuh tahun. Kondisi ini memaksa puluhan warga di dusun Aik Bual, warga harus bersusah payah mendapatkan air bersih dengan menimba dari bawah tebing pantai dengan menggunakan tali dan alat katrol untuk memenuhi kebutuhan memasak mereka. Kebutuhan air bersih telah lama menjadi harapan warga dusun, khususnya untuk kegiatan minum dan memasak. Sedangkan untuk kebutuhan pokok lain seperti mandi, mencuci, dan kakus, masyarakat biasanya menggunakan air payau karena letak daerah yang berdekatan dengan pantai. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui membantu masyarakat secara gotong royong untuk pemasangan mesin dan penyaluran pipa air bersih yang sebelumnya telah disediakan oleh pemerintah untuk didistribusikan kepada warga sekitar.

Keywords:

Air, Kekeringan, Masyarakat

Pendahuluan

Desa Sekaroh di Lombok Timur setiap tahunnya mengalami krisis air bersih tanpa mengenal musim. Kondisi ini membuat masyarakat harus rela mengonsumsi air hujan ketika musim hujan, namun saat musim kering, air payau yang menjadi andalan (Supardi, 2024). Tong penampung air berwarna merah dan sejumlah ember kecil berjejer di samping rumah warga. Tong ini mereka gunakan untuk menampung air hujan yang jatuh melalui genteng rumah. Terlihat air yang ditampung sangat keruh, meskipun kotoran sudah mengendap di bawah tong. Bagi masyarakat Desa Sekaroh, menampung air hujan merupakan hal yang sudah biasa dilakukan. Air

hujan ini sengaja ditampung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya untuk mandi dan mencuci, bahkan juga minum.

Seorang warga desa, Sohariah menceritakan, beberapa hari terakhir wilayah Desa Sekaroh dan sekitarnya sudah mulai diguyur hujan. Namun krisis air bersih tidak kunjung selesai. Bahkan kesulitan air bersih ini hampir terjadi sepanjang tahun, karena masyarakat tidak memiliki akses terhadap sumber mata air yang dapat digunakan. Informasi dari masyarakat, untuk kebutuhan sehari-hari, mereka membeli air di salah satu sumber di Desa Tutuk. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, warga harus mengeluarkan biaya Rp 140 untuk setiap tangki air. Bagi masyarakat yang tidak punya tandon penampung air seperti dirinya, hanya membeli menggunakan jerigen atau galon dengan harga Rp 5 ribu per satu jeriken ukuran 25 liter. Bagi masyarakat yang tidak punya tandon penampung air seperti dirinya, hanya membeli menggunakan jeriken atau galon dengan harga Rp 5 ribu per satu jeriken ukuran 25 liter. Air yang dibeli ini, hanya bisa digunakan 5-6 hari, bahkan kurang. Ketika musim hujan saat ini, warga lebih memilih memanfaatkan air hujan .



Sumber: Lombok Post

Berbagai langkah telah ditempuh, salah satunya melalui distribusi air bersih gratis oleh instansi pemerintah setempat. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Raden Soedjono Selong, misalnya, bergerak cepat menyalurkan 30 unit tangki air bersih yang disambut antusias oleh warga. Mereka membawa beragam wadah seperti bak, ember, dan jeriken untuk menampung air dari tangki yang baru didistribusikan (Awaludin, 2024). Provinsi NTB turut menyalurkan bantuan berupa penyediaan sarana serta prasarana air (Sofyan, 2023) maupun individu telah dilakukan. Walaupun bantuan tersebut sangat membantu, permasalahan kekeringan di Desa Sekaroh belum terselesaikan secara menyeluruh. Dibutuhkan langkah berkelanjutan untuk menjamin

ketersediaan air tawar dan bersih bagi masyarakat, khususnya ketika musim kemarau berlangsung. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah pembangunan sumur bor (Fikri et al., 2023), Penerapan teknologi penampungan air hujan maupun pembangunan sistem irigasi yang lebih efisien dapat menjadi alternatif solusi yang layak diperhatikan. Sejak lama, warga Dusun Aik Bual memanfaatkan sumber air yang berada di tepi tebing curam dekat laut. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan dengan menyalurkan air melalui pemasangan pipa dari sumber air tawar yang terletak di pinggir tebing tersebut.

Solusi dan Target Luaran

A. Solusi

Sejalan dengan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan masyarakat melalui penyediaan saluran air bersih dengan pemasangan pipa dari sumber air tawar yang berada di tepi tebing Dusun Aik Bual. Upaya ini ditujukan agar masyarakat dapat memanfaatkan air secara bersama-sama, sekaligus mengurangi beban biaya pembelian air. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan adalah penyediaan sarana distribusi air bersih melalui instalasi pipa dari lokasi sumber air menuju pemukiman warga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

B. Target Luaran

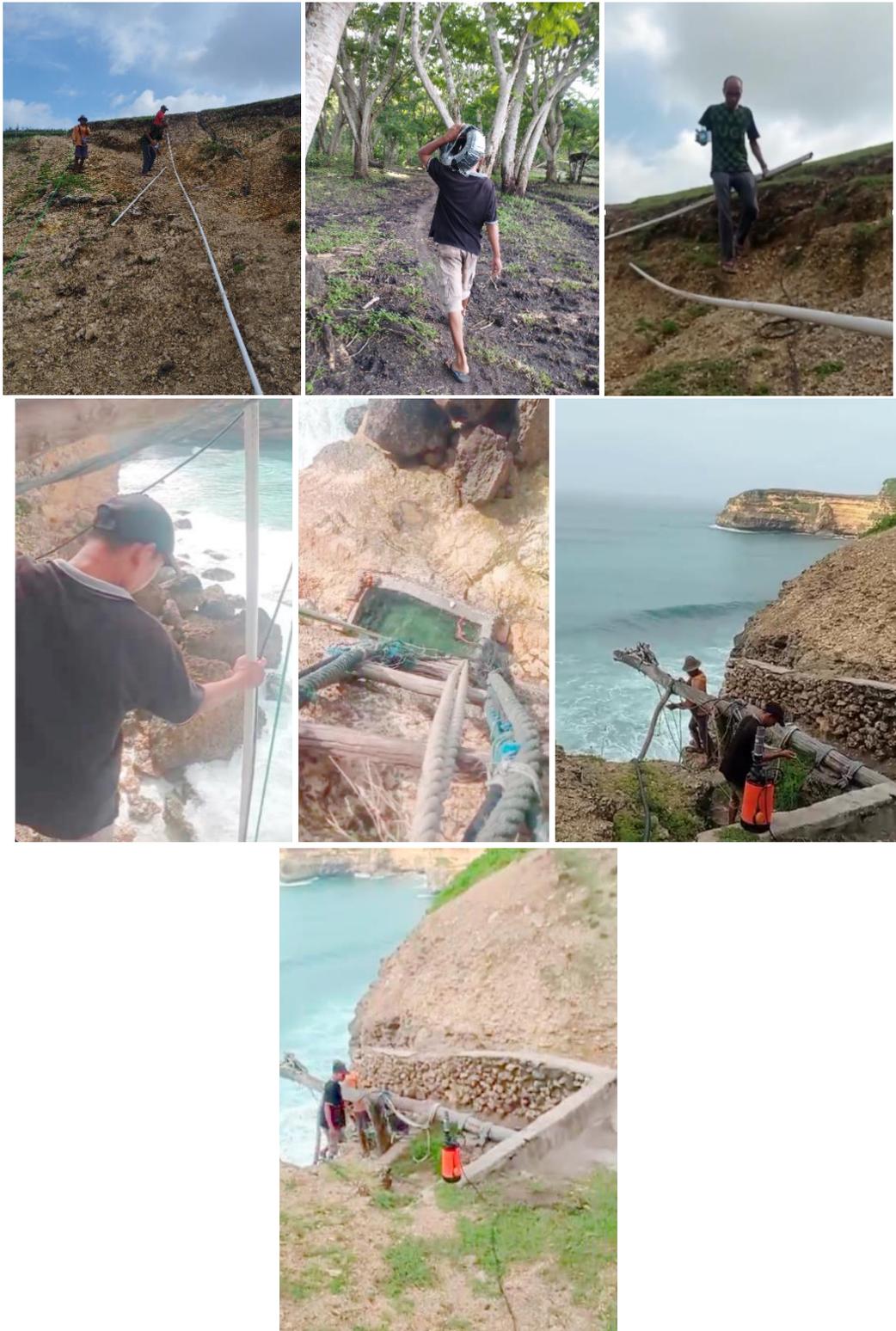
Tujuan yang ingin diwujudkan melalui pengabdian kemitraan ini adalah menghadirkan ketersediaan air tawar dan bersih untuk masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Metode yang diterapkan dalam memecahkan permasalahan adalah melalui survei lokasi, kemudian melakukan penyaluran air tawar bersih dari sumber milik umum yang berada di bawah tebing laut Dusun Aik Bual, Desa Sekaroh.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian melakukan survei lapangan sebagai langkah awal, kemudian kegiatan dilanjutkan melalui berbagai bentuk aktivitas, antara lain musyawarah dengan warga desa melalui pertemuan langsung dan perangkat komunikasi, kegiatan pengeboran, pemasangan mesin, serta penyaluran air bersih melalui pipa untuk kebutuhan masyarakat.



Kesimpulan dan Rekomendasi

Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa program pengabdian yang dilaksanakan telah memberikan manfaat nyata dalam mendukung kebutuhan dasar

masyarakat, khususnya dalam meringankan beban warga terkait ketersediaan air bersih. Upaya penyaluran air melalui pipa dari sumber setempat terbukti membantu masyarakat yang sebelumnya kesulitan mendapatkan air tawar. Rekomendasi dari kegiatan ini ialah perlunya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan air bersih secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan serupa diharapkan dapat diteruskan dan direplikasi di wilayah lain yang juga mengalami permasalahan kekeringan, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan lebih luas.

Daftar Pustaka

- Awaludin, M. (2024). *Krisis Air Bersih, Warga Lombok Harus Beli Air Ratusan Ribu Rupiah*.
- Fikri, Ali, M., Atikah, S., Sasanti, E. E., & Pascayanti, Y. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hilirisasi Air Dusun Ujung Ketangga, Desa Sekaroh, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1180–1182.
- Sofyan, H. (2023). *Pemprov NTB Salurkan Air Bersih di Desa Sekaroh Jerowaru Lombok Timur*.
- Supardi, N. C. (2024). *Derita Warga Desa Sekaroh Lombok Timur, Bertahan Bertahun-tahun Hadapi Krisis Air Bersih*. <https://lombokpost.jawapos.com>